

# CUAN VERSE

It's all about ICE  
(Inflation, Consumption and Election)



6 009800 461091 >

# It's All About ICE

## *Inflation, Consumption and Election*

### *Waiting for a massive inflow..*

**Penguatan IHSG kembali berlanjut** sepanjang pekan kemarin sebesar +2,47% yang disertai pula **dengan foreign inflow senilai Rp 864 miliar**. Tak bisa dipungkiri, *euphoria* di pasar saham terjadi sejak awal November dan diperkuat dengan **menguatnya nilai tukar Rupiah (IDR) terhadap USD yang kini di level ~Rp 15.500**.

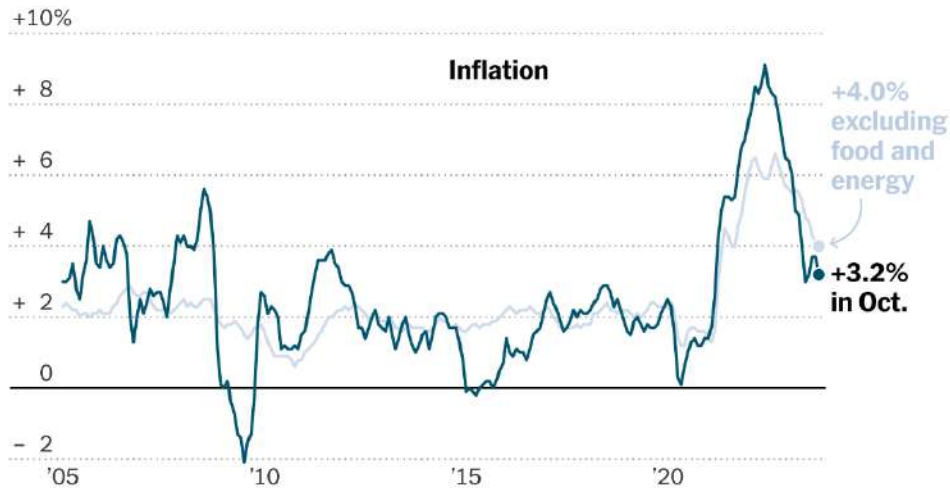
Di sisi lain, pasar saham global juga sedang dalam **good mood** yang didorong oleh melandainya inflasi AS per Oktober. Hal **ini membuat US10Y yang awalnya di level 5% kontan terkoreksi ke 4,4%**.

Namun, apakah ini memang waktu yang ideal untuk kembali agresif? Akankah saham menjadi aset unggulan pada 2024? Apa saja risiko domestik yang perlu diperhatikan? **Temukan jawabannya dalam Cuanverse Vol.43 ya!**

===== CUANVERSE VOL.43 =====

## Cooler inflation is the key!

Angka **inflasi konsumen AS per Oktober 2023 mengalami pelemahan** lebih dalam daripada konsensus awal. Inflasi AS tercatat sebesar 3,2%YoY (vs. September : 3,7% vs. Konsensus : 3,3%). Angka inflasi inti, yang mengeliminasi segmen pangan serta energi yang bergejolak juga turun menjadi 4%YoY (vs. September : 4,1%).



Kondisi tersebut tentu saja **direspon positif oleh investor**. Pasalnya, dengan inflasi yang konsisten turun **maka alasan Powell untuk kembali menaikkan suku bunga makin nihil**.

Apalagi salah satu segmen utama yang menyumbang penurunan inflasi adalah dari Energy. **Pos ini terkoreksi -4,5%YoY dengan penurunan terbesar terjadi pada Fuel Oil sebesar -21,4%YoY** dan disusul *gas services*. **Harga gasoline juga turun -5,6%YoY** dan kini berada di harga USD 3.47/gallon (sebelumnya : USD 3.8/gallon).

### Energy

Fuel oil	-21.4%
Utility (piped) gas service	-15.8%
<i>Unleaded regular</i> Gasoline	-5.6%
Energy <i>Overall</i>	-4.5%

Tak hanya dari segmen energy, **biaya sewa rumah (rent) juga mengalami perlambatan kenaikan dari +0,6% (September) menjadi +0,3% (Oktober)**. Pos ini cukup **berdampak signifikan** terhadap angka inflasi karena ~70% dari pendapatan rumah tangga AS terserap **untuk membayar biaya tempat tinggal**.

*As anticipated*, investor global merespon secara positif data inflasi AS tersebut. Walaupun belum ada pernyataan resmi dari Powell, namun hal ini tercermin dari ekspektasi investor terhadap **perubahan angka Fed Funds Rate (FFR) yang terangkum dalam CME Fed Watch Tool**.

	13 Desember 2023	31 Januari 2024	20 Maret 2024	01 May 2024
Tetap	100%	100%	72%	39,5%
Turun 25bps	-	-	28%	47,8%
Turun 50bps	-	-	-	12,6%

Terlihat bahwa investor optimis tentang posisi FFR yang 'susah' untuk naik lebih jauh ke depannya dan ada ruang pemangkasan FFR sebesar 25bps ke 5% - 5,25% pada Maret 2024 dan 50bps ke 4,75% - 5% pada Mei 2024.

Selain itu, US10Y juga turun dari 5% ke 4,4% sejak 20 Oktober 2023 hingga kini. Terkoreksinya US10Y inilah yang menjadi 'obat tambahan' bagi aset saham untuk kembali terapresiasi.



***Lantas apakah ini artinya inflasi AS memang sudah terkendali?***

Menurut tim IM, masih ada risiko yang harus diantisipasi yaitu kembali menguatnya inflasi AS. Hal ini dikarenakan inflasi yang melandai akibat penurunan harga energy akan cukup rentan untuk kembali naik kalau harga komoditas menguat.

So, penurunan satu bulan saja belum valid untuk menjadikan investor yakin bahwa inflasi AS tak akan naik lagi.

***Apakah sentimen inflasi AS tersebut yang mendorong penguatan pasar saham di Indonesia?***

Sejak mencapai level 6640 pada 2 November 2023, IHSG memang terus menguat hingga kini. Walaupun demikian, tim IM menilai bahwa kenaikan ini tak cukup sehat karena hanya ditopang oleh beberapa saham tertentu yakni BREN & AMMN.



Namun di sisi lain artinya pula masih banyak **saham fundamental bagus lainnya yang belum terapresiasi dengan signifikan.**

Contohnya saja emiten property, *basic materials* (semen serta *pulp and paper*) ataupun beberapa perbankan.

Sementara itu, menurut tim IM katalis utama yang bisa mendorong reli IHSG adalah dari Pemilu (*election*) yang kami yakini dapat meningkatkan aktivitas konsumsi.

## 1. Pemilu Akbar 2024

Pemilu akbar yang akan digelar mulai November 2023 hingga 2024 akan ditujukan untuk memilih Presiden serta pemimpin legislatif. Skala yang masif ini akan meningkatkan jumlah anggaran yang dibutuhkan.

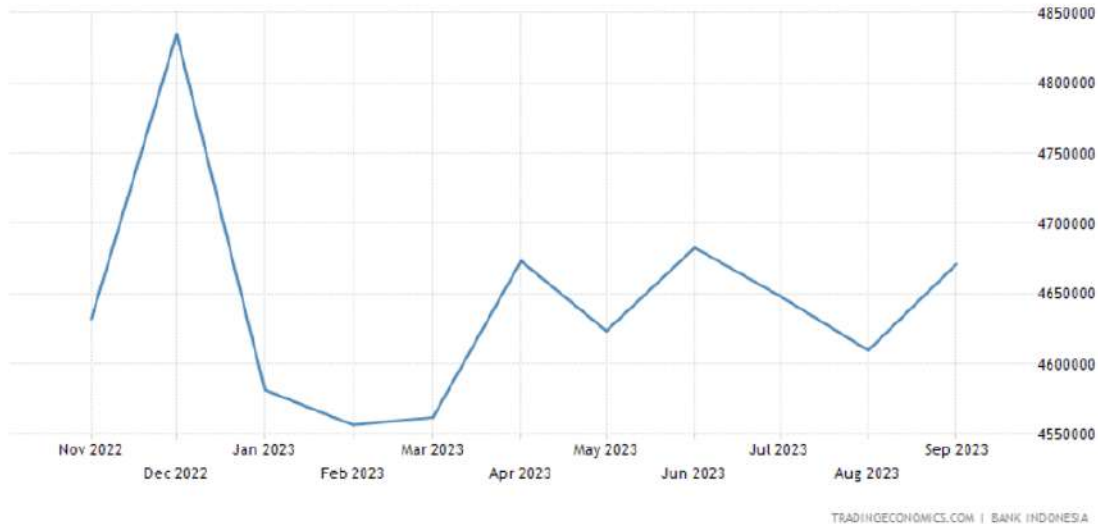


Sumber: Trimegah Research

## 2. Perputaran uang (M1) mulai naik

M1 adalah istilah untuk menggambarkan uang kartal (kertas) yang dipegang oleh masyarakat dan uang giro yang berdenominasi Rupiah

(IDR). Terlihat bahwa sejak Februari hingga September 2023, angka MI konsisten meningkat.



Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas konsumsi pun berpotensi meningkat. Salah satu alasannya tentu **karena belanja Pemilu yang juga kian digenjut mulai akhir tahun hingga kuartal I/2024.**

Oleh karena itu, tim IM masih memegang *thesis* yang sama bahwa **emiten di sektor konsumen** layaknya INDF, ICBP, GGRM, HMSP **maupun retailer** AMRT, MIDI **memiliki ruang untuk meningkatkan angka penjualan dan laba bersihnya.**

**Jadi, apa saja nih emiten jagoan Baginda? As always, DYOR!**

# TECHNICAL CORNER



6 009800 461091 >



# BBTN

## Strong Reversal Signal



Katalis positif atas rencana bank BTN mengakuisisi bank Muamalat mendorong harga saham BBTN yang telah terkoreksi hingga area terendah tahun ini, hingga mampu break strong resistance jangka pendek.

High volume breakout pada area 1,260 dengan indikasi bullish divergence adalah kombinasi momentum reversal yang kuat untuk BBTN bisa mencapai level resistance di 1,390.

**Buy area** : 1,260 – 1,270

**Risk** : stop loss below 1,210

**Reward** : resistance at 1,380

# BMRI

## Bank Emergency Period Ended



Sentimen negative atas kenaikan suku bunga telah diadjust oleh pasar dengan sell off massif pada bulan Oktober lalu pada saham-saham perbankan. Segala sentiment sudah price in terhadap market. Reversal signal terbentuk pada pola ascending triangle di zona sempit.

Namun reversal signal tersebut belum sepenuhnya terkonfirmasi dan bersifat spekulatif. Apabila break pada level 6,000 maka masa emergency saham BMRI sudah betul terkonfirmasi selesai.

**Buy area** : if break 6,000

**Risk** : stop loss below 5,700

**Reward** : resistance at 6,200, if break then continue to above 6,600

# WIKA

## Hunt the dirtiest one



Tidak ada yang tahu jelas arah kedepannya mengenai Nasib kontraktor BUMN, begitu juga saham WIKA yang sudah hampir mirip dengan kakak-kakak lainnya. Terlihat dari apresiasi yang rendah dari para investor terhadap saham WIKA.

Namun sekali lagi, price in market juga bisa kita lihat dari pergerakan yang cenderung tertahan di sekitar 400. Apabila terjadi bullish reversal maka peluang rebound besar pada saham WIKA memiliki upside yang besar juga.

**Buy area** : if break 440

**Risk** : stop loss below 400

**Reward** : resistance 1 at 500, resistance 2 at 550.

# CUAN VERSE



6 009800 461091 >